BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia menjadi kunci utama dalam sebuah sekolah. Tanpa adanya manusia, tidak mungkin sebuah sekolah bisa dibentuk dan dijalankan untuk mencapai tujuannya. Dalam sebuah sekolah akan dibentuk beberapa departemen dan tiap-tiap departemen memiliki tanggung jawab yang berbeda. Dalam manajemen, fungsi sumber daya manusia adalah merekrut, melatih dan mengembangkan, serta Prestasi Kerja pekerja sehingga guru memiliki pengembangan karir yang baik.

Pengembangan karir adalah peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karir serta peningkatan oleh departemen HR untuk mencapai suatu rencana kerja sesuai dengan jalur atau jenjang organisasi. Menurut (Rahmiati, 2018), Pengembangan karir adalah aktivitas kepegawaian yang membantu pegawai-pegawai merencanakan karir masa depan mereka di perusahaan agar perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum.

Menurut (Gayatri & Sriathi, 2020) Pengalaman Kerja adalah tingkat peguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaan yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Menurut (Amalia et al., 2019), kompetensi adalah karakter sikap dan prilaku atau kemauan dan kemampuan untuk membangun simpul-simpul kerja sama dengan orang lain yang relatif bersifat stabil ketika menghadapi permasalahan di tempat kerja yang terbentuk melalui sinergi antara watak, konsep diri,motivasi internal serta kapasitas pengetahuan sosial konseptual.

Menurut (Wijaya & Susanty, 2017) prestasi kerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang di suatu oraganisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

SMAN 2 Gunung Talang adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berlokasi di Propinsi Sumatera Barat Kabupaten Kab. Solok dengan alamat Arosuka. Pada SMA N 2 Gunung Talang masih kurangnya Pengembangan Karir Karyawan. Kemudian pengalaman kerja pada karyawannya yang masih kurang, Kompetensi yang dimiliki belum optimal dan prestasi kerja pada karyawannya masih rendah. Dimana kurangnya Pengembangan Karir Guru pada SMA N 2 Gunung Talang disebabkan masih banyaknya guru yang tidak disiplin dapat dilihat dari tabel absensi berikut ini:

Tabel 1.1
Data Absensi KaryawanSMA N 2 Gunung Talang Periode Januari s/d
Desember Tahun 2020

Bulan	Jumlah	Keterangan						
	Karyawan	Hadir	Terlambat	Alpha	Izin	Sakit		
		Tepat						
		Waktu						
Januari	35	32	2	-	1	-		
Februari	35	30	2	3	-	-		
Maret	35	29	3	2	1	-		
April	35	28	4	-	3	-		
Mei	35	27	4	2	2	-		
Juni	35	26	5	3	-	1		
Juli	35	28	4	1	1	1		

Agustus	35	29	3	2	-	1
September	35	32	2	-	-	1
Oktober	35	26	5	1	1	2
November	35	29	3	1	2	-
Desember	35	32	2	-	-	1

Sumber: SMA N 2 Gunung Talang

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran tepat waktu Guru cukup tinggi tetapi data Guru yang terlambat selalu meningkat dari bulan januari sampai Desember. Walaupun alasan keterlambatan tersebut berbeda- beda. Hal ini disebabkan karena kurang nya Prestasi Kerja yang di terima oleh Gurn terhadap sekolah sehingga mereka tidak mendapatkan apresiasi oleh perusahaan. Hal ini akan pengaruh pada Pengembangan Karir Guru SMA N 2 Gunung Talang yang tidak maksimal karena pada saat Guru terlambat datang untuk bekerja ke kantor maka pekerjaan dan tanggung jawabnya akan tertunda Pengembangan Karir Guru yang kurang maksimal akan menyebabkan tujuan SMA N 2 Gunung Talang tidak tercapai sesuai yang ditentukan.

Terindikasi bahwa Pengembangan Karir Guru pada SMA N 2 Gunung Talang tidak optimal disinyalir disebabkan oleh, Pengalaman Kerja yang masih rendah, Kompetensi yang masih rendah dan Prestasi Kerja yang masih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati., 2019) Analisis Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Pos Indonesia Cabang Gunung Sitoli. Hasil penelitian Pengembangan Karier berpengaruh signifikan Terhadap Prestasi Kerja Guru.

Penelitian yang dilakukan oleh (Muhamad Isa Indrawan, 2017) Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. Hasil penelitian Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Prestasi Kerja Guru.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2019) Pengaruh Pengembangan Karir, Komunikasi Dan Stres Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. Hasil penelitian Pengembangan Karir berpengaruh signifikan Terhadap Prestasi Kerja Guru .

Penelitian yang dilakukan oleh (Nasution & Rahayu, 2020) Pengaruh Pengembangan Karir Dan Kompetensi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai. Hasil penelitian Pengembangan Karir Dan Kompetensiberpengaruh signifikan Terhadap Prestasi Kerja Guru.

Maka penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukannya penelitian dengan judulPengaruh Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Terhadap Pengembangan Karir Guru melalui Prestasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada SMA N 2 Gunung Talang.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari kajian – kajian teori manajemen sumber daya manusia di atas terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi Pengembangan Karir Guru diantaranya:

- Pengalaman Kerja yang masih rendah akan menyebabkan rendahnya prestasi kerja.
- Kompetensi yang diberikan masih rendah akan menyebabkan menurunnya prestasi kerja.
- Prestasi Kerja masih rendah akan menyebabkan rendahnya Pengembangan Karir Guru.

- 4. Kompensasi individu yaitu kemampuan dan keterampilan melakukan kerja yang masih kurang bagus akan menyebabkan menurunnya prestasi kerja.
- Tanggung jawab yang masih rendah akan menyebabkan menururnnya prestasi kerja.
- 6. Latar belakang dan etos kerja yang kurang bagus akan menyebabkan menurunnya prestasi kerja.
- Faktor dukungan organisasi yang kurang akan berdampak pada penurunan prestasi kerja.
- 8. Faktor psikologis yang kurang akan menyebkan menurunnya prestasi kerja.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus maka dibatasi masalah ini dengan Pengalaman Kerja (X1), Kompetensi (X2) sebagai variabel bebas, Pengembangan Karir Guru sebagai variabel terikat (Y) dan Prestasi Kerja(Z) sebagai variabel intervening pada SMA N 2 Gunung Talang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- Bagaimanakah pengaruh Pengalaman Kerjaterhadap Prestasi Kerja pada SMA N 2 Gunung Talang?
- Bagaimanakah pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Kerja pada SMA N
 Gunung Talang?
- 3. Bagaimanakah pengaruh Pengalaman Kerjaterhadap Pengembangan Karir Guru pada SMA N 2 Gunung Talang?

- 4. Bagaimanakah pengaruh Kompetensi terhadap Pengembangan Karir Guru pada SMA N 2 Gunung Talang?
- 5. Bagaimanakah pengaruh Prestasi Kerjaterhadap Pengembangan Karir Guru pada SMA N 2 Gunung Talang?
- 6. Bagaimanakah pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Pengembangan Karir Guru dengan Prestasi Kerja sebagai variabel intervening pada SMA N 2 Gunung Talang?
- 7. Bagaimanakah pengaruh Kompetensi terhadap Pengembangan Karir Guru dengan Prestasi Kerja sebagai variabel intervening pada SMA N 2 Gunung Talang?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Bertolak dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

- Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengalaman Kerjaterhadap Prestasi Kerja pada SMA N 2 Gunung Talang.
- Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Kerja pada SMA N 2 Gunung Talang.
- 3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Pengembangan Karir Guru pada SMA N 2 Gunung Talang.
- 4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi terhadap Pengembangan Karir Guru pada SMA N 2 Gunung Talang

- 5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Prestasi Kerja terhadap Pengembangan Karir Guru pada SMA N 2 Gunung Talang.
- 6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Pengembangan Karir Guru dengan Prestasi Kerja sebagai variabel intervening pada SMA N 2 Gunung Talang.
- 7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi terhadap Pengembangan Karir Guru dengan Prestasi Kerja sebagai variabel intervening pada SMA N 2 Gunung Talang.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- Berguna untuk menambah dan memperdalam ilmu tentang Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Terhadap Pengembangan Karir Guru Dengan Prestasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada SMA N 2 Gunung Talang.
- 2) Untuk membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang ada di lapangan.

2. Bagi Pihak SMA N 2 Gunung Talang

 Berbagai gambarandan masukan bagi pihak SMA N 2 Gunung Talang mengenai Pengalaman Kerja dan Kompetensi terhadap Pengembangan Karir Guru dengan Prestasi Kerja sebagai variabel intervening.

- 2) Agar bisa memberikan saran-saran yang mungkin berguna untuk pelaksanaan yang lebih terarah dalam pencapaian tujuan yang dikehendaki.
- Dengan melihat dan memahami tentang skripsi ini, hendaknya dapat lebih sempurna.

3. Bagi Pembaca

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membaca nya. dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia.